

**PROGRAM PEMBINAAN KEGIATAN  
KEMAHASISWAAN  
IAIN AMBON**

**1. Problematika Pengembangan Kemahasiswaan**

Pada umumnya, kebijakan yang ada di berbagai perguruan tinggi saat ini mencerminkan keadaan yang relatif sama yaitu belum adanya keterpaduan antara kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi ini jelas kurang kondusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa.

Secara kuantitatif, masih sangat sedikit mahasiswa yang berminat pada program pengembangan penalaran dan keilmuan; bakat, minat, dan kemampuan; kesejahteraan; kepedulian sosial; dan kegiatan penunjang. Keadaan ini antara lain dilatarbelakangi oleh tingginya biaya perkuliahan yang mengakibatkan mereka ingin cepat selesai dan segera mencari pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan. Oleh karena itu untuk dapat lebih banyak lagi melibatkan mahasiswa, maka kegiatan kemahasiswaan selain ditujukan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa, sebaiknya juga ditujukan untuk mengembangkan keahlian/ketrampilan yang mendukung mereka untuk memudahkan dalam mencari kerja dan menciptakan pekerjaan.

Mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa (Ormawa) intra perguruan tinggi jumlahnya relatif kecil, akan tetapi ketika terjadi peristiwa yang menyangkut kepentingan masyarakat luas, mahasiswa dengan cepat menunjukkan sikapnya melalui protes yang cenderung reaktif dan sporadis. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas semacam ini, di satu sisi bernilai positif karena mereka menunjukkan tingkat kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi. Tetapi disisi yang lain bernilai negatif karena dalam mengekspresikan protes cenderung mengabaikan kaidah-kaidah akademik yang dijunjung tinggi di perguruan tinggi.

Keterlibatan organisasi ekstra perguruan tinggi secara langsung di dalam kampus akan dapat berdampak pada pengkotak-kotakan mahasiswa yang selanjutnya dapat mengakibatkan perpecahan dan konflik di kalangan mahasiswa.

Miss persepsi terhadap Kepmendikbud Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, sebagai pemberian kebebasan seluas-luasnya kepada mahasiswa tanpa memperhatikan kedudukan, fungsi dan tanggung jawabnya. Kesalahpengertian ini terjadi karena adanya kalimat dalam Kepmendikbud pasal2, bahwa : Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasisw. Padahal pada pasal 6 Kepmendikbud tersebut diatur bahwa Derajat kebebasan dan mekanisme tanggungjawab organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi terhadap perguruan tinggi ditetapkan melalui kesepakatan antara mahasiswa dengan pimpinan perguruan tinggi, dengan tetap berpedoman bahwa pimpinan perguruan tinggi merupakan penanggungjawab segala kegiatan di perguruan tinggi dan atau yang mengatasnamakan perguruan tinggi.

Kesalah pengertian semacam ini, berdampak pada sikap mahasiswa yang merasa berhak untuk mengabaikan wewenang pimpinan perguruan tinggi untuk mengatur Ormawa di kampus. Kesalah pengertian ini perlu segera diatasi melalui berbagai kegiatan yang difasilitasi oleh pimpinan perguruan tinggi.

## **2. Visi pengembangan Kemahasiswaan Fakultas di IAIN Ambon**

Gerak langkah pembinaan kemahasiswaan dilandasi oleh visi untuk membentuk dan “ Mewujudkan mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik dan manejerial, kompetensi, dan karakter yang teraktualisasikan dalam keimanan dan ketaqwaan, intelektualitas, kepemimpinan, kewirausahaan, kepekaan terhadap kemanusiaan dan lingkungan serta kebangsaan”.

## **3. Misi Pengembangan**

Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan visi dan misi pendidikan tinggi. Mengembangkan penalaran dan keilmuan (kegiatan berbasis riset); penelusuran bakat, minat, dan kemampuan; kesejahteraan; kepedulian sosial; dan kegiatan penunjang,

berlandaskan pada kaidah akademis, moral, dan etika ilmu pengetahuan serta kepentingan masyarakat.

Mengembangkan dan meningkatkan kualitas program dan sarana penunjangnya mengembangkan kemampuan soft skills melalui proses belajar mengajar dan kegiatan organisasi kemahasiswaan; dan mengembangkan jiwa dan sikap kewirausahaan

#### **4. Pola Pengembangan Kemahasiswaan**

Perguruan tinggi termasuk Fakultas di IAIN Ambon memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggungjawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.

Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat madani (civil society) yang demokratis, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

Pengembangan kemahasiswaan adalah suatu upaya yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab dalam mendukung kegiatan kurikuler melalui organisasi kemahasiswaan. Berdasarkan pola pikir tersebut, maka pola pengembangan kemahasiswaan di Indonesia diselenggarakan untuk mencapai sasaran umum dan sasaran khusus. Sasaran umum pola pengembangan kemahasiswaan di Indonesia meliputi membentuk manusia yang berjiwa Pancasila, berjiwa kepemimpinan yang baik, berdedikasi dan kepeloporan dalam pembangunan, serta memiliki ketahanan fisik dan mental yang tangguh. Para mahasiswa sebagai warga negara Indonesia perlu dididik agar berjiwa Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi luhur, berwawasan kebangsaan yang luas, terbuka dan mampu bermusyawarah serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Para mahasiswa sebagai generasi muda diberikan peluang untuk mengembangkan dirinya melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan, kegiatan komunikasi dan latihan manajemen yang terarah dalam rangka memantapkan sikap, wawasan dan kemampuan kepemimpinan sebagai generasi penerus di masa depan.

Para mahasiswa diberi peluang untuk mengembangkan kemandirian guna memperoleh dedikasi dan kepeloporan dalam pembangunan melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif dan inovatif serta produktif dengan mengamalkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni bagi pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Para mahasiswa dididik dan dilatih untuk dapat memiliki ketahanan fisik dan mental yaitu sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap serta memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin tinggi yang pada gilirannya akan dapat menunjang ketahanan nasional. Sasaran khusus pola pengembangan mahasiswa adalah membangun sikap ilmiah dan sikap profesionalisme. Para mahasiswa dididik dan dilatih agar memiliki sikap ilmiah yang meliputi: a) hasrat ingin tahu, dan belajar terus menerus; b) daya analisis yang kritis dan tajam; c) jujur; d) rasa tanggung jawab yang tinggi; e) terbuka terhadap pendapat baru, pendapat yang berbeda dan kritik; f) sikap bebas dari prasangka; g) berorientasi ke masa depan; h) sikap menghargai nilai, norma, kaidah dan tradisi keilmuan. Para mahasiswa perlu diberi motivasi agar memiliki sikap profesional yang meliputi: a) keinginan untuk mencapai tingkat keahlian yang lebih tinggi; b) kemandirian dan kemahiran sesuai minat ilmu, bakat dan kemampuan serta arah profesi; c) etika profesi yang tinggi; d) kesejawatan yang tinggi.

## **5. Program Pengembangan Mahasiswa**

Pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra yang mencerminkan kemampuan intelektualnya. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan daya analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas. Program pengembangan kemahasiswaan disusun mengacu pada kondisi mahasiswa saat ini serta berpedoman pada strategi pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Dinamika kehidupan kemahasiswaan dipengaruhi oleh baik faktor internal yang ada di perguruan tinggi bersangkutan, maupun faktor eksternal yang ada di tingkat lokal, regional maupun nasional serta internasional.

Kegiatan dalam program pengembangan kemahasiswaan pada dasarnya dapat dikelompokkan atas:

➤ Penalaran dan Keilmuan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi, dan kerjasama mahasiswa dalam tim, baik pada perguruan tingginya maupun antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri. Kegiatan ini dapat berbentuk; Pekan Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional (PIMNas); Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM); Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (PKM); Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional (Mawapres); Presentasi Pemikiran Kritis Mahasiswa (PPKM); Co-operative education, dan kegiatan lain yang sejenis.

➤ Bakat, Minat, dan Kemampuan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, cinta alam, jumalistik, dan baktisosial.

➤ Kesejahteraan

Program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan kerohanian mahasiswa. Kegiatan ini dapat berbentuk; Beasiswa; Kegiatan Kerohanian Islam

➤ Kepedulian Sosial

Program yang bertujuan untuk meningkatkan pengabdian pada masyarakat, menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, menumbuhkan kecintaan kepada tanah air dan lingkungan, kesadaran kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang bermartabat. Kegiatan ini dapat berbentuk; Pelatihan Pendidikan Lingkungan dan bencana Alam; Donor darah, Pengembangan Desa Binaan; Dialog Kemahasiswaan; dan kegiatan lain yang sejenis.

➤ Kegiatan Penunjang

Program yang bertujuan untuk meningkatkan sikap dan kemampuan dosen dalam keterlibatannya membimbing kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan ini dapat berbentuk; Pelatihan Pelatih Orientasi Pengembangan Pembimbing Kemahasiswaan (PP OPPEK); Pelatihan Pelatih Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (PP-LKMM); Pelatihan Pembimbing Pendamping Penalaran Mahasiswa (PPPM), dan kegiatan lain yang sejenis.

Program yang bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan ini dapat berbentuk; pengembangan sistem informasi kemahasiswaan, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan, dan kegiatan lain yang sejenis.

## **6. Rencana Strategis Bidang Kemahasiswaan**

Sebagaimana termaktub dalam isu utama rencana strategis Fakultas di IAIN Ambon, salah satunya adalah Terwujudnya proses dan hasil proses pembelajaran yang berkualitas yaitu melalui Program peningkatan softskill mahasiswa melalui peningkatan fasilitas Fakultas di IAIN Ambon kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan kelompok UKM, dan penguatan organisasi kemahasiswaan. Untuk mewujudkan hal tersebut Fakultas di IAIN Ambon menjabarkan isu strategis tersebut ke dalam beberapa bidang kebijakan yang salah satunya adalah bidang pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan. Yang diantaranya Fakultas di IAIN Ambon akan memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal; dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan pembinaan diri. Untuk itu pola pembinaan kemahasiswaan di IAIN Ambon diarahkan pada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa. Pengembangan secara sinergi semacam ini memungkinkan terjadinya pembentukan jati diri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan soft-skills, yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggungjawab menurut profesinya masing-masing.

## 7. Program Peningkatan Penalaran Ilmiah, Minat Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa

Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan, melalui :

- *Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa* dengan ; mengadakan pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa, mengadakan konsultasi pembuatan proposal bersama kelompok kerja, mengadakan evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa, mengadakan lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa baru, mengadakan lomba bagi mahasiswa lama, dan mengikuti lomba tingkat nasional.
- *Peningkatan pengembangan minat* (kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dll) dan bakat melalui kegiatan minat dan bakat yang relevan, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.
- *Peningkatan kesejahteraan mahasiswa* dengan cara : meningkatkan jumlah penerima beasiswa, meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa, meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa, meningkatkan pelayanan kerohanian dan bimbingan konseling mahasiswa.
- Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan tingkat internasional, baik tingkat universitas maupun fakultas dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan internasional secara selektif, bermutu dan berkelanjutan.

## 8. Program Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan

Tujuan dari program ini adalah mengembangkan organisasi dan manajemen kemahasiswaan dalam struktur organisasi universitas yang otonom dan manajemen yang sehat, melalui :

- Penataan struktur dan fungsi lembaga-lembaga kemahasiswaan dilakukan dengan menyelesaikan persoalan kelembagaan internal mahasiswa, khususnya antara BEM, HMJ dan UKM Peningkatan fungsi peran dari pemberdayaan kelembagaan mahasiswa.
- Pengembangan jaringan komunikasi kelembagaan dengan PTN/PTS diseluruh Indonesia,

- Penguatan peran dan posisi lembaga kemahasiswaan dalam kancah kegiatan kemahasiswaan di tingkat Universitas
- Penataan kembali AD dan ART lembaga kemahasiswaan dilingkungan Fakultas yang meliputi BEM, HMJ dan UKM.

### **9. Program Pengembangan Sarana Kemahasiswaan**

Tujuan dari program ini adalah memfasilitasi sarana yang dibutuhkan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, melalui program penambahan dan pemeliharaan sarana bagi kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bidang bakat dan kegiatan organisasi.

### **10. Program Pengembangan Struktur Pendanaan Kemahasiswaan**

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kemampuan revenue generating kemahasiswaan yang dapat digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan kemahasiswaan, melalui :

- Penyusunan konsep penyusunan, pengalokasian dan penambahan sumber-sumber dana untuk kegiatan kemahasiswaan.
- Meningkatkan jumlah sponsor kegiatan kemahasiswaan dan beasiswa.

### **11. Pengembangan Kemahasiswaan Berbasis Soft Skill**

Dalam rangka pengembangan dan pembinaan kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam rencana strategis Fakultas di IAIN Ambon beserta isu utamanya, maka seluruh program pengembangan kemahasiswaan dibangun di atas basis pengembangan soft skill mahasiswa

Terjadinya perubahan cara pandang/berfikir (Mind set paradigm), pembentukan konsep diri mahasiswa (self concept), pembangunan kesadaran diri mahasiswa (selfawareness), kemampuan identifikasi diri (self identification), memiliki keterampilan motivasi pengembangan diri (motivation achievement), memiliki kemampuan pemetaan hidup (life mapping).

Kemampuan mahasiswa dalam berfikir logis berdasarkan metode ilmiah meningkatkan inovasi, kemampuan bekerja sama dalam sebuah tim (team work), mahasiswa memiliki

kemampuan beradaptasi (adaptability), kemampuan dalam menjalin hubungan antar pribadi (interpersonal relationship), mahasiswa memiliki dasar-dasar kreatifitas (creativity).

Peningkatan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan mahasiswa (leadership), peningkatan kemampuan keterampilan komunikasi mahasiswa (communications).

Kemampuan keterampilan sosial (Social skill), peningkatan kemampuan kewirausahaan (Enterpreneurship),kemampuan membangun dan mengoptimalkan jaringan (Networking skill), peningkatan derajat kesadaran berpolitik (Political awareness).

## 12. Matrik Indikator Kinerja Pengembangan Kegiatan

Kemahasiswaan Fakultas di IAIN ambon, berikut disampikan matrik program dan kinerja pengembangan kemahasiswaan.

Program Utama	Strategi/program	Kegiatan
Program Peningkatan Penalaran Ilmiah, Minat Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa	1. Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa dengan	Pelatihan metodologi dan proposal penelitian
		Terbentuknya kelompok-kelompok penelitian (berbasis organisasi mahasiswa)
		Keikutsertaan dalam lomba-lomba karya ilmiah (PKM)
		Prestasi Juara dalam lomba-lomba karya ilmiah
		Penelitian mandiri
	2. Peningkatan pengembangan minat	Aktivitas olahraga mahasiswa aktivitas seni mahasiswa
		Keikutsertaan tim olah raga dalam kejuaraan olahraga
		Keikutsertaan tim olah raga dalam kejuaraan seni

<b>Program Utama</b>	<b>Strategi/program</b>	<b>Kegiatan</b>
		Prestasi Juara bidang olah raga
		Prestasi Juara bidang Seni
	3. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Jumlah mahasiswa beasiswa (%)
		Kegiatan kerohanian
		Bimbingan konseling (menurunnya mahasiswa bermasalah)
	4. Internasionalisasi	Jumlah mahasiswa yang berkunjung ke luar negeri
Program Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan	5. Penataan struktur dan fungsi lembaga-lembaga kemahasiswaan	Pemantapan AD ART lembaga mahasiswa
		Forum Koordinasi
	6. Peningkatan fungsi peran dari pemberdayaan kelembagaan mahasiswa	komunikasi/rapat dengan internal dan eksternal (termasuk dengan dekanat)
		aktivitas kegiatan kemahasiswaan
	7. Pengembangan jaringan komunikasi kelembagaan	
Program Pengembangan Sarana Kemahasiswaan	8. Program perbaikan/ rehabilitasi sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan	kegiatan perbaikan sarana prasarana kegiatan mahasiswa
	9. Program Penambahan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan	Penambahan jumlah sarana prasarana kegiatan mahasiswa
Program Pengembangan Struktur Pendanaan	10. Program peningkatan dana kemahasiswaan bersumber dana masyarakat	Persentase dana kegiatan mahasiswa dalam RKAT

<b>Program Utama</b>	<b>Strategi/program</b>	<b>Kegiatan</b>
Kemahasiswaan	11. Program peningkatan dana sponshorship (pihak luar) dalam kegiatan mahasiswa	Persentase dana sponsorship dlm kegiatan mahasiswa
	12. Program peningkatan sumber-sumber beasiswa	Donor beasiswa (% lembaga di IAIN Ambon)
	13. Program peningkatan sumber-sumber penelitian mahasiswa	Persentase dana penelitian mahasiswa
Pengembangan Kemahasiswaan Berbasis Soft Skill	14. Program peningkatan Kepercayaan diri mahasiswa	Pelatihan, Achievement Motivation Training; Peningkatan kesadaran dan, ESQ.
	15. Program peningkatan Kemampuan kerjasama (team working)	Pengembangan kreatifitas mahasiswa dibidang penalaran
		Pembinaan kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi
	16. Peningkatan kemampuan Kepemimpinan (leadership), dan komunikasi (communications)	Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
		Latihan public relations, public opinion
	17. kewirausahaan (Enterpreneurship), kemampuan membangun dan mengoptimalkan jaringan (Networking skill)	Pembinaan kelompok kewirausahaan (proposal, pembiayaan dan action)
		Peningkatan kemampuan Jaringan internet